

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam setiap penelitian tentu tidak luput dari yang namanya metode, menurut Sugiono mengatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Selain itu juga Rukaesih mengatakan setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu². Secara umum tujuan penelitian diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Adapun jenis penelitian ini yaitu:

A. Ciri Penelitian

Dalam bukunya Muhammad Idrus mengatakan penelitian kualitatif berlangsung dalam situasi alamiah (*naturalsitting*). Desain penelitian kualitatif bersifat alamiah, artinya peneliti tidak berusaha untuk menipulasi situs (*sitting*) penelitian³.

B. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam penelitian perlu yang nama tempat penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman. Muhammad Idrus aktifitas awal dalam proses

¹ Sugioyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Hal 2

² Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, metodologi penelitian hal 10

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif 2007)*. Hal. 34

pengumpulan data adalah menentukan siapa subyek penelitiannya⁴. Maka subyek penelitian dimana data didapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian, agar dalam penelitian ini mudah dalam mencari sumber data.

Adapun yang menjadi sumber informan antara lain dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah
2. Pendidik mata pelajaran *tahfizh* al-Qur'an
3. Dan peserta didik yang mengikuti intrakulikuler program *tahfizh* al-Qur'an.

D. Teknik Penelitian

Dalam proses pengumpulan data atau metode penelitian. Menurut Lexi J. Moleong tehnik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting⁵. Maka dari itu penulis metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Dalam bukunya Sugiyono mengtakan observasi sebagai tehnik pengumpulan data⁶. Dalam hal ini peneliti terlibat sebagai *participan observation* (observasi berperan serta) dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui dari tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Interview (wawancara)

⁴ Ibid hal 119

⁵ Lexi J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (1989,), hal. 122.

⁶ Sugioyono, 2008, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D* hal 145

Dalam bukunya Sugiyono mengatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dilalui dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon⁷. Hal ini dilakukan dengan tujuan melibatkan seseorang dalam memperoleh informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subyek. Interview adalah komunikasi sosial antara dua pihak yaitu peneliti dan responden⁸.

Teknik wawancara ini digunakan dengan bebas terpimpin yang mana pertanyaannya telah dipersiapkan dari sebelumnya, dan juga tanpa terikat dengan nomor urut yang telah terstruktur. Adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti dalam hal ini yaitu kepala sekolah, para pendidik *tahfizh* al-Qur'an dan peserta didik di madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data baik mengenai cacata maupun menelusuri secara historisnya dalam pembeajaran metode *tahfizh*, agar metode ini bisa memperkuat data-data yang telah ada. Peneliti mengambil dokument-dokumen untuk mengetahui jumlah ustdz dan ustadzh dan dantri yan mengikuti *tahfizh* al-Qur'an, sarana prasarana yang mendukung serta dokumen lainnya yang

⁷ Ibid, hal. 138

⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (tpp., tnt, 2001), hal. 120.

mendukung penelitian serta mengetahui etak geografis madrasah.

4. Foto

Dalam bukunya Luxy J. Moleong beliau mengatakan, Sekrang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan⁹. Selain itu juag peneliti menampilkan foto sebagai alat bukti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Dalam bukunya (Sugiyono, 2008:147) mengatakan yaitu:

“Dalam proses penelitian kualitatif perlu mengurutkan data ke dalam pola atau kategori maka, analisis data merupakan kegiatan setelah data dariseluruh responden atau sumber data adalah: mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden. Data yang terkumpul merupakan catatan lapangan, catatan peneliti, komentar peneliti, dokumen berupalaporan, biografi dan sebagainya”.¹⁰

Jika data sudah terkumpul, maka penulis akan membaca, menganalisis data secara cermat sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dalam penelitian ini.

E. Tehnik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, maka perlu menganalisis data. Analisis data dalam penelitian diskriptif kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu¹¹.

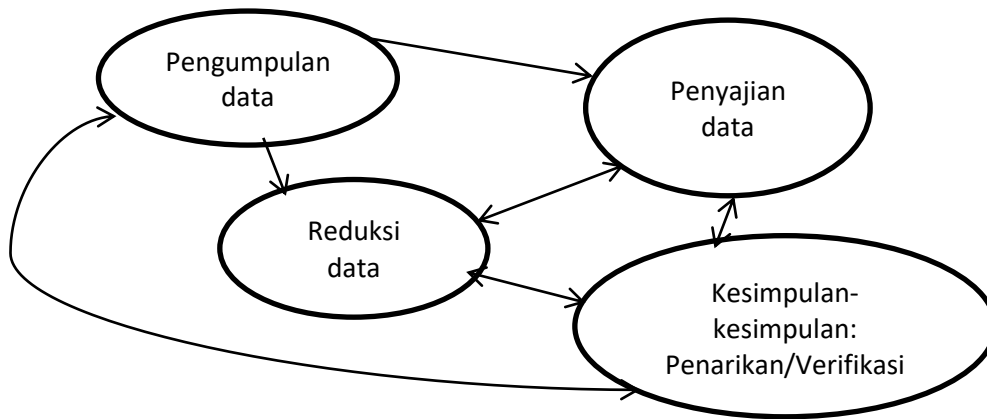
⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (ttp., tnt, 1999), hal 125

¹⁰ Sugioyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, (ttp, Alfabeta,2008), hal. 147.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (ttp, Alfabeta, 2008), hal . 91.

Huberman dan Miles (1992) mengajukan model analisis data yang disebut analisis data model interaktif yaitu ada tiga hal yaitu: (1) reduksi data (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga itu akan terhubung pada pusat sebelumnya, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun analisis. Berikut model interaktif yang diajukan Miles dan Huberman yaitu:

Gambar. 1



Gambar 1. Analisis data model interaktif¹²

Berdasarkan gambar tersebut ada tiga macam analisis data interaktif yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Maka dalam model interaktif ini dilakukan secara sistem berbolak-balik dalam selama dalam pengumpulan data tersebut antara reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya penjabaran dalam dalam langka-langkah dari model interaktif yaitu:

¹² Matthew B. Miles., A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif: Buku Sumber tentang metode-metode baru*, alih bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi, (jakarta: UI Press, 1992), hal.20

¹² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 181

a. Tahap pengumpulan data

Dalam proses ini kegiatan Pertama adalah pengumpul data, data kualitatif kebanyakan adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan dengan alat bantu yang menggunakan kamera atau video tape¹³

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih semaraut yang tidak dapat dipahami¹⁴. Dalam hal ini contohnya transformasi kata-kata “kasar”, penyederhanaan, pengabstrakkan.

c. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles and Huberman (1984) yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dalam teks yang bersifat naratif¹⁵.

d. Verifikasi penarikan kesimpulan

¹⁴ Sugiono, *memahami penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 93.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 95.

Penarikan kesimpulan dapat saja saat berlangsung saat proses pengumpulan data berlangsung, kemudian dilakukan reduksi dan penyajian data, maka munculah kesimpulan.¹⁶

F. Keabsahan Data

Dengan mengacu pada Moleong¹⁷. Untuk pembuktian validasi data ditentukan oleh kredibilitas temun dan intepretasinya dengan mengupayakan temua dan penafsiran yang dialkukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian (persepektif emik).

Agar kondisi diatas dapat terpenuhi dengan cara memperpanjang observasi, pengamatan yang terus menerus, triangulasi dan pembicaraan hasil temuan dengan orang lain, menganalisis kasus negatif dan menggunakan bahan referensi.

Agar validasi data dapat terpenuhi maka, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Memperpanjang Observasi

Observasi adalah mengamati suasana apa yang sedang terjadi diarena tersebut secara terus menerus.

b. Pengamatan yang terus menerus

Dengan memperpanjang pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi¹⁸.

¹⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 183

¹⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian...* hlm 178.

¹⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 123

Dilakukan saat mencari data dengan cara pengamatan dengan menggunakan indra maupun alat bantu seperti handphone.

c. Triangulasi

William Wiersma, (1986)¹⁹. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dapat kita lakukan dengan cara yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 125.

Selain itu teknik triangulasi paling banyak digunakan pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi waktu dokumen yang berkaitan²⁰

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, cat 8 (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 331.